

ABSTRAKSI

Guna mencapai tujuan perusahaan yang optimal tidak terlepas dari peran serta karyawan dalam bentuk kinerja yang terbaik. Salah satu praktik manajemen sumber daya manusia yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan sistem kompensasi yang baik kepada karyawan. Bila kompensasi diberikan secara benar, karyawan akan lebih terpuaskan dan termotivasi untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi, dan sebaliknya jika sistem kompensasi tidak efektif akan membuat prestasi kerja, motivasi dan kepuasan kerja karyawan bisa menurun drastis. Berdasarkan hal tersebut di atas, akan dibahas lebih lanjut pengaruh sistem kompensasi terhadap *Turnover Intention* dengan motivasi kerja sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menekankan hasil berdasarkan atas pembuktian hipotesis secara empiris. Data yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 64 karyawan tetap pada Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya yang juga menjadi obyek penelitian ini. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa jalur (*path analysis*) dengan menggunakan *software* SPSS versi 13.0

Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa penerapan sistem kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intentions* pada PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya dengan koefisien sebesar -0,353 dan signifikansi sebesar 0,005 Sementara itu motivasi kerja tidak mampu memediasi pengaruh penerapan sistem kompensasi terhadap *turnover intentions* pada PT. Radio Fiskaria Jaya Suara Surabaya, karena koefisien pada *indirect effect* lebih kecil daripada *direct effect* yaitu $(-0,121 < -0,353)$ dengan signifikansi sebesar 0,034.

Kata Kunci : Sistem Kompensasi, Motivasi Kerja, *Turnover Intentions*